

Strategi awal negosiasi perempuan memperoleh ruang publik. kasus KCP HKBP Jati Asih, Bekasi = The initial strategy of woman negotiation to attain public space. case of KCP HKBP Jati Asih, Bekasi

Marsya Christiyana Ulibasa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478916&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sistem kekerabatan patrilineal yang dilanggengkan dalam praktik gereja kesukuan Batak Huria Kristen Batak Protestan HKBP membangun pola dominasi laki-laki terhadap perempuan secara sistematis di dalam gereja. Studi ini membahas bagaimana perempuan di gereja kesukuan Batak HKBP menghadapi tindakan diskriminatif, yaitu domestikasi dan perilaku objektifikasi dalam urusan mendapatkan ruang aktualisasi diri di gereja tersebut. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah perempuan beretnis Batak, dengan anggota dan pengurus dari komunitas perempuan di gereja HKBP Jati Asih sebagai informan penelitian. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus pada perempuan jemaat HKBP Jati Asih, Bekasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara mendalam dengan lima perempuan anggota jemaat gereja HKBP dan dua orang laki-laki anggota jemaat gereja HKBP sebagai data pendukung. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk strategi negosiasi perempuan untuk memperoleh ruang aktualisasi bagi perempuan, yaitu menggiatkan perempuan untuk membuat perubahan serta inovasi di tengah gereja dalam upaya pemenuhan kebutuhan aktualisasi bagi dirinya di tengah komunitasnya di gereja HKBP.

ABSTRACT

The patrilineal kinship system perpetuated in the practice of the Bataknese Church of Huria Kristen Batak Protestan HKBP systematically establishes the pattern of men against women in the church. This study discusses how women in the Bataknese church, HKBP face discriminatory acts, namely domestication and objective behavior in the affairs of self-actualization freedom in the church. Subject for this research are Bataknese women, with members and administrators from the women's community at HKBP Jati Asih church as informant. This study uses a qualitative approach and case study on women's community of HKBP Jati Asih, Bekasi. Technique for collecting data on this study is observation and in-depth interview with five women's member of HKBP Jati Asih church and two men members of that church as supporting data. This study shows that there are several forms of women's negotiation strategy to gain the woman's actualization field, which is to encourage women to make changes and innovations in the middle of the church to fulfill actual needs for themselves in their community at HKBP.